

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, penelitian ini dilakukan untuk mendeskriptifkan mendokumentasi, menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan pemikiran orang secara individual maupun kelompok, khususnya masyarakat Desa Golokan Sidayu Gresik terhadap pemanfaatan tumbuhan sirih.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Golokan, Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik Jawa Timur. Waktu Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Februari sampai dengan bulan Mei 2023.

#### **C. Sumber Data dan Obyek Penelitian**

Sumber data penelitian ini adalah tanaman Sirih dan masyarakat Desa Golokan. Masyarakat yang menjadi narasumber diantaranya: tokoh adat, tokoh agama, tokoh pemerintah, warga masyarakat, di Desa Golokan Sidayu Gresik. jumlah seluruh sumber data sebanyak 5 orang.

Objek dalam penelitian ini adalah Etnobotani Tumbuhan Sirih Sebagai Kearifan Lokal. Kearifan Lokal Tumbuhan Sirih (*Piper Betle L.*) di Desa Golokan Sidayu Gresik ditunjukkan dengan indikator : (1) Dasar Pengetahuan dan Pemanfaatan; (2) Cara Pemanfaatan; (3) Upaya Menjaga Kelestarian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

##### **1. Teknik Observasi**

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi pengamatan untuk mengetahui kondisi lapangan dan keberadaan tanaman sirih yang ada di lingkungan masyarakat serta budaya

masyarakat dalam yang menggunakan tanaman Sirih (*Piper Bette L.*) sebagai obat tradisional.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dengan pedoman wawancara yang telah di siyapkan. Narasumber pada wawancara ini yaitu : tokoh adat, tokoh agama, tokoh pemerintah, warga masyarakat penduduk asli dan pendatang, generasi penerus/pelajar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian tumbuhan sirih berdasarkan sumber arsip cetak, berupa tulisan, foto, atau gambar, dari penelitian yang dilakukan di Desa Golokan Sidayu Gresik sebagai data pendukung dalam penelitian.

4. Angket

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dengan memeberikan angket dalam bentuk lembaran berupa sejumlah pertanyaan tertulis, tujuannya untuk memperoleh informasi lebih dari responden tentang apa yang diketahuinya.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen peneliti adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.

1. Lembar Observasi Morfologi Tumbuhan Sirih : instrument pada penelitian ini menggunakan lembar observasi pengamatan langsung dilapangan. Hasil observasi berupa catatan tertulis dilapangan. Pengamatan lapangan meliputi nama tanaman, karakteristik batang, akar, daun, bungah dan buah.
2. Lembar Panduan Wawancara : wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan wawancara tekstruktur guna mengetahui informasi mengenai tanaman sirih sebagai obat tradisional oleh masyarakat di Desa Golokan Sidayu Gresik. Narasumber dalam wawancara penelitian ini tokoh adat/ tokoh agama, tokoh pemerintah, warga masyarakat penduduk asli dan pendatang, generasi penerus/pelajar.

3. Lembar Angket Respon Masyarakat : lembar angket untuk dibagikan kepada responden agar dapat mengumpulkan data lebih jelas dan banyak. Lembar angket berisikan pertanyaan tentang pengetahuan tumbuhan sirih, lama penggunaan tumbuhan sirih sebagai obat, cara pengolahan dan penggunaanya.

## **F. Keabsahan Data**

Dalam menguji keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi uji *creadibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability*. Dalam penelitian ini hanya menggunakan uji *creadibility* dan *dependability* (Mekarisce, 2020).

1. Uji *Creadibility*

Uji *Creadibility* (kreadibilitas) adalah uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan melalui observasi, perbaikan, konsistensi penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat.

2. Uji *Dependability*

Dalam penelitian ini dilakukan dengan pemeriksaan atau proses audit oleh auditor yakni dosen pembimbing penelitian.

## **G. Teknik Analisa Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif yang mengacu pada Miles dan Huberman meliputi:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan sangat luas dan beragam, oleh karena itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data adalah meringkas dan memfokuskan pada hal – hal penting sehingga dapat diketahui polanya. Dalam penelitian reduksi data dilakukan agar mengetahui mulai dari dasar pengetahuan dan pemanfaatan, cara penggunaan serta keberadaan dan upaya pelestarian Tumbuhan sirih di Desa Golokan Sidayu Gresik. Dengan demikian dapat memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melanjutkan pengumpulan data selanjutnya.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah data selesai direduksi, Dalam penelitian ini data hasil etnobotani daun sirih (*Piper Betle L.*) sebagai kearifan lokal dalam dunia pengobatan masyarakat Desa Golokan Sidayu Gresik, Serta Media Pembelajaran yang akan disajikan dalam bentuk tabel, dan teks naratif.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap penarikan kesimpulan dilakukan setelah penyajian data. Kesimpulan penelitian ini adalah hasil etnobotani daun sirih (*Piper Betle L.*) sebagai kearifan lokal dalam dunia pengobatan masyarakat Desa Golokan Sidayu Gresik. Kesimpulan penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan di awal atau mungkin juga tidak. Karena rumusan masalah dalam penelitian ini masih bersifat pendahuluan dan akan dikembangkan setelah dilakukan penelitian di lapangan.

